

Analisis Pengendalian Persediaan Produk Facetology dengan menggunakan Metode EOQ (Economic Order Quantity) pada Toko Cuan Store di Samarinda

Fanny Leviani, Muhammad Zaini, Poppy Alvianolita Sanistasya, Ummi Nadroh

Universitas Mulawarman
fannyleviani@gmail.com

Article History

accepted 1/7/2025

approved 14/7/2025

published 30/7/2025

Abstract

This research is motivated by the existence of problems in controlling the inventory of Facetology products at Toko Cuan Store, which is a company engaged in the retail business of cosmetics and skincare, such as excess inventory and shortage of inventory on Facetology products. This study aims to analyze the inventory control of Facetology products at Toko Cuan Store. This research was conducted using a quantitative descriptive research method. The data used are primary and secondary data with data analysis methods using descriptive analysis with Economic Order Quantity (EOQ). Based on the results of the study using the EOQ method, it can determine the number of economical orders, and the frequency of orders on Facetology products can be known. With the results of the optimal number of orders as many as 462 pcs, the frequency of orders as many as 11 times, safety stock as many as 806 pcs, and Rop as many as 906 pcs.

Keywords: *Inventory control of product, Economic Order Quantity (EOQ), Order Frequency, Reorder Point, Safety Stock*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan dalam pengendalian persediaan produk Facetology pada Toko Cuan Store, yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang bisnis ritel kosmetik dan *skincare*, seperti adanya kelebihan persediaan dan kekurangan persediaan pada produk Facetology. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian persediaan produk Facetology pada Toko Cuan Store. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan data primer dan sekunder dengan metode analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan Economic Order Quantity (EOQ). Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode EOQ dapat mengetahui jumlah pemesanan yang ekonomis, dan frekuensi pemesanan pada produk Facetology dapat diketahui. Dengan hasil jumlah pesanan yang optimal sebanyak 462 pcs, frekuensi pemesanan sebanyak 11 kali, safety stock sebanyak 806 pcs, dan Rop sebanyak 906 pcs.

Kata kunci: *Pengendalian Persediaan, Economic Order Quantity (EOQ), Frekuensi Pemesanan, Titik Pemesanan Kembali, Persediaan Pengaman*



PENDAHULUAN

Pesatnya pembangunan dan kemajuan teknologi di masa kini memberikan pengaruh terhadap perekonomian di Indonesia. Masing-masing perusahaan harus selalu memperhatikan kondisi perusahaannya dan harus dapat menjalankan strategi bisnis yang efektif dan efisien. Dengan demikian, kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan secara optimal, meningkatkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya, dan menghasilkan laba yang lebih besar serta berkelanjutan (Asrida et al., 2022). Dalam kegiatan perdagangan tidak terlepas dari kebutuhan produk yang menjadi faktor utama dalam menunjang jalannya aktivitas pemasaran dan operasional bisnis suatu usaha. Tanpa adanya persediaan produk, usaha akan menghadapi risiko yang pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan dari para pelanggannya, untuk itu diperlukan persediaan stok produk yang stabil (Haslindah et al., 2020).

Persediaan pada perusahaan dagang merupakan hal penting dalam menjaga kelangsungan operasional bisnis. Persediaan merupakan salah satu aset perusahaan yang berpengaruh langsung terhadap kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan memperoleh laba perusahaan (Seran et al., 2023). Oleh karena itu, persediaan yang ada harus seimbang dengan kebutuhan. Kurang baiknya pengendalian persediaan yang dilakukan perusahaan akan berdampak terhadap tidak terpenuhinya permintaan konsumen (Najoan et al., 2019). Pengendalian atas persediaan barang dagang diharapkan dapat menciptakan aktivitas yang efektif dalam menentukan jumlah persediaan optimal yang dimiliki perusahaan, mencegah berbagai tindakan pelanggaran dan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan, pelanggaran terhadap kebijakan yang ditetapkan atas persediaan, serta memberikan pengamanan fisik terhadap persediaan dari pencurian dan kerusakan (Febrianti, 2021).

Bernad W, Taylor dalam (Akbar, 2018) mengatakan, metode EOQ (Economic Order Quantity) merupakan teknik pengendalian persediaan yang paling sederhana. Metode ini diperkenalkan pertama kali oleh Ford W. Harris pada tahun 1913. Heizer dan Render dalam (Oki et al., 2016) mengatakan, EOQ (Economic Order Quantity) adalah salah satu teknik pengendalian persediaan yang paling tua dan terkenal secara luas. Dengan menggunakan metode EOQ dapat menjadi salah satu metode yang dipakai untuk membandingkan kebijakan yang telah dilaksanakan (Tumewu 2019). Perencanaan dengan metode EOQ diharapkan akan mampu meminimalisasi terjadinya kehabisan stok (*out of stock*). Selain itu juga dengan adanya penerapan metode EOQ, perusahaan diharapkan akan mampu mengurangi frekuensi pembelian produk, penghematan biaya pemesanan produk, dan menghasilkan persediaan produk yang optimal (Suwandi et al., 2023).

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Ramadani (2022) mengusulkan metode EOQ (Economic Order Quantity) untuk menentukan volume pembelian paling ekonomis, frekuensi pembelian, batas titik ROP (Reorder Point), dan SS (Safety Stock). Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan dengan menggunakan metode EOQ (Economic Order Quantity) dapat mengoptimalkan jumlah pembelian, frekuensi pemesanan menjadi lebih rendah. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Aulia (2022) digunakan metode EOQ (Economic Order Quantity) untuk mengefisienkan total biaya persediaan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka diketahui perusahaan dapat mengefisienkan biaya persediaan dibandingkan dengan menggunakan metode pengendalian persediaan perusahaan dengan sistem perkiraan.

Toko Cuan store merupakan toko ritel kosmetik dan *skincare* yang beralamat di Jl.Rukun, Kelurahan Rapak Dalam, Kecamatan Loa Janan Ilir, Kota Samarinda,

Kalimantan Timur. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2021 bergerak di bidang bisnis ritel kosmetik dan *skincare*. Toko Cuan Store menjual berbagai macam produk kosmetik dan *skincare* seperti produk Facetology, Skinaqua, YOU, Implora, Pigeon, dan lain-lain.

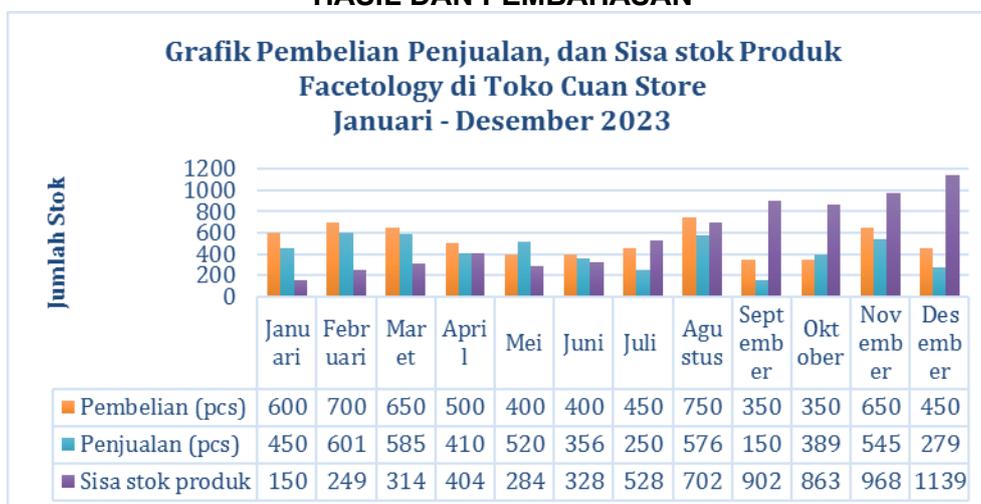
Namun belum ada studi sebelumnya yang secara spesifik meneliti pengendalian persediaan produk Facetology di toko kosmetik lokal seperti Toko Cuan Store. Pengendalian persediaan barang dagang pada Toko Cuan Store masih kurang efektif, karena belum adanya prosedur yang pasti dalam melakukan order pembelian. Pada tahun 2023 toko ini mengalami kesulitan dalam mengelola persediaan produk, terutama produk Facetology. Pesanan pembelian dilakukan berdasarkan metode perkiraan kebutuhan toko bila mana produk tersisa sedikit. Metode seperti ini tentu akan membuat manajemen perusahaan Cuan Store mengalami kesulitan dalam proses penjualan produk Facetology dikarenakan produk tidak tersedia sementara minat pembelian produk Facetology sangat banyak dan pesanan konsumen yang menunggu.

Tujuan dari penelitian ini, dengan diterapkannya metode EOQ perusahaan dapat mengetahui jumlah pembelian paling ekonomis, menghitung ROP (Reorder Point) sehingga dapat ditentukan waktu yang tepat untuk melakukan pemesanan kembali, dan menghitung besarnya SS (Safety Stock) sehingga tidak terjadi kelebihan atau kekurangan stok persediaan produk Facetology yang ada ditoko. Sehingga menciptakan aktivitas pengendalian persediaan produk yang efektif dan efisien sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Penelitian ini memiliki keterbaruan pada penerapan metode EOQ secara spesifik terhadap produk Facetology, yang merupakan produk dengan karakteristik dan pola permintaan tertentu, pada Toko Cuan Store di Samarinda.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, dengan langkah-langkah sebagai berikut. Penelitian ini menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah. Penelitian akan difokuskan pada menganalisis pengendalian persediaan produk Facetology dengan menggunakan metode EOQ (Economic Order Quantity) guna mengetahui pembelian yang optimal dalam pengendalian persediaan produk Facetology. Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui sumber perantara) dan data yang dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian ini, sementara data sekunder dalam penelitian ini didapat dari studi dokumen melalui laporan penjualan dengan pencatatan manual berupa data jumlah pembelian produk Facetology, data jumlah penjualan produk Facetology, data biaya pemesanan, dan data biaya penyimpanan produk Facetology pada Toko Cuan Store. Serta data-data yang diperlukan dalam penelitian yang dilakukan. Metode pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Teknik Analisa data menggunakan metode EOQ (Economic Order Quantity), ROP (Reorder Point), SS (Safety Stock).

HASIL DAN PEMBAHASAN



Sumber: Toko Cuan Store, data diolah

Gambar 1. Pembelian, Penjualan, dan Stok Produk di Toko Cuan Store Persediaan

Berdasarkan grafik data pembelian, total pembelian produk Facetology pada bulan Januari - Desember 2023 sebanyak 6.250 pcs dan total penjualan sebanyak 5.111 pcs dan sisa stok produk sebanyak 1139 pcs. Mengacu pada data yang ada menunjukkan bahwa manajemen persediaan yang dilakukan Toko Cuan Store belum cukup efisien. Adanya kelebihan dan kekurangan produk Facetology tersebut dapat merugikan Toko Cuan Store dari biaya yang tertanam dalam persediaan yang cukup banyak dan resiko kehilangan pelanggan karena tidak terpenuhinya kebutuhan konsumen.

Tabel 1. Frekuensi Pemesanan dan Biaya Pemesanan Persediaan Produk Facetology

Bulan	Frekuensi pemesanan konvensional	Potensi frekuensi pemesanan ekonomis	Biaya pemesanan setiap kali pembelian	Biaya pemesanan konvensional	Potensi biaya pemesanan ekonomis	Potensi penghematan biaya pemesanan
Januari	5	2	Rp. 120.000,00	Rp. 600.000,00	Rp. 240.000,00	Rp. 360.000,00
Februari	5	2	Rp. 120.000,00	Rp. 600.000,00	Rp. 240.000,00	Rp. 360.000,00
Maret	5	2	Rp. 120.000,00	Rp. 600.000,00	Rp. 240.000,00	Rp. 360.000,00
April	3	2	Rp. 120.000,00	Rp. 360.000,00	Rp. 240.000,00	Rp. 120.000,00
Mei	4	2	Rp. 120.000,00	Rp. 480.000,00	Rp. 240.000,00	Rp. 240.000,00
Juni	4	2	Rp. 120.000,00	Rp. 480.000,00	Rp. 240.000,00	Rp. 240.000,00
Juli	5	2	Rp. 120.000,00	Rp. 600.000,00	Rp. 240.000,00	Rp. 360.000,00
Agustus	5	2	Rp. 120.000,00	Rp. 600.000,00	Rp. 240.000,00	Rp. 360.000,00

September	3	2	Rp. 120.000,00	Rp. 360.000,00	Rp. 240.000,00	Rp. 120.000,00
Oktober	3	2	Rp. 120.000,00	Rp. 360.000,00	Rp. 240.000,00	Rp. 120.000,00
November	5	2	Rp. 120.000,00	Rp. 600.000,00	Rp. 240.000,00	Rp. 360.000,00
Desember	4	2	Rp. 120.000,00	Rp. 480.000,00	Rp. 240.000,00	Rp. 240.000,00
Total	51	24	Rp. 1.440.000,00	Rp. 6.120.000,00	Rp. 2.880.000,00	Rp. 3.240.000,00

Sumber: Toko Cuan Store, data diolah kembali oleh peneliti

Berdasarkan tabel 1. Frekuensi pemesanan dan biaya pemesanan persediaan produk Facetology, total biaya pemesanan yang harus dikeluarkan Toko Cuan Store pada tahun 2023 sebesar Rp. 6.120.000,00 dengan frekuensi pemesanan sebanyak 51 kali. Apabila Toko Cuan Store menggunakan frekuensi pemesanan ekonomis maka akan terjadi potensi penghematan biaya pemesanan sebesar Rp. 3.240.000,00. Peneliti merasa perlu adanya metode pengendalian persediaan yang dapat mengoptimalkan biaya pemesanan pada Toko Cuan Store.

**Tabel 2. Pembelian dan Penjualan Produk Facetology
Pada Bulan Januari – Desember 2023**

No.	Bulan	Pembelian (pcs)	Penjualan (pcs)
1.	Januari	600	450
2.	Februari	700	601
3.	Maret	650	585
4.	April	500	410
5.	Mei	400	520
6.	Juni	400	356
7.	Juli	450	250
8.	Agustus	750	576
9.	September	350	150
10.	Oktober	350	389
11.	November	650	545
12.	Desember	450	279
Jumlah		6.250	5.111
Rata-rata		520,83	425,91

Sumber: Data Toko Cuan Store, 2023

Berdasarkan tabel 2. Diketahui bahwa pembelian produk Facetology pada periode 2023 yang dilakukan oleh toko Cuan Store sebanyak 6.250 pcs dengan rata-rata dalam sekali pembelian Toko Cuan Store membeli produk Facetology sebanyak 520,83 pcs dibulatkan menjadi 521 pcs. Sedangkan penjualan produk Facetology oleh Toko Cuan Store ditahun 2023 sebanyak 5.111 pcs dengan rata-rata penjualannya pada tahun 2023 sebanyak 425,91 pcs dibulatkan menjadi 426 pcs.

**Tabel 3. Frekuensi Pemesanan Produk Facetology
Toko Cuan Store Bulan Januari – Desember Tahun 2023**

No.	Bulan	Frekuensi Pembelian Produk Facetology
1.	Januari	5 kali
2.	Februari	5 kali

3.	Maret	5 kali
4.	April	3 kali
5.	Mei	4 kali
6.	Juni	4 kali
7.	Juli	5 kali
8.	Agustus	5 kali
9.	September	3 kali
10.	Oktober	3 kali
11.	November	5 kali
12.	Desember	4 kali
Jumlah		51 kali
Rata-rata		4 kali

Sumber: Data Toko Cuan Store, 2023

Berdasarkan tabel 3. Diketahui bahwa frekuensi pembelian produk Facetology pada Toko Cuan Store pada tahun 2023 sebanyak 51 kali dengan rata-rata frekuensi pembelian sebanyak 4 kali.

**Tabel 4. Biaya Pemesanan Produk Facetology
Toko Cuan Store Bulan Januari – Desember Tahun 2023**

No.	Jenis Biaya	Jumlah (Rp)
1.	Biaya administrasi dan komunikasi	Rp. 2.160.000,00
2.	Biaya pengiriman ekspedisi	Rp. 4.335.000,00
Total		Rp. 6.495.000,00
Biaya pesan dalam sekali pemesanan		Rp. 541.250,00

Sumber: Data Toko Cuan Store, 2023

Dilihat dari tabel 4. Pengeluaran biaya pemesanan produk Facetology pada Toko Cuan Store pada tahun 2023 sebesar Rp. 6.495.000,00. Biaya pemesanan tersebut meliputi biaya administrasi dan komunikasi, yaitu biaya internet sebesar Rp. 180.000,00 per bulannya. Dalam satu tahun Toko Cuan Store mengeluarkan biaya administrasi dan komunikasi sebanyak Rp. 2.160.000,00. Toko Cuan Store melakukan pemesanan produk Facetology pada tahun 2023 sebanyak 51 kali, biaya ekspedisi dalam setiap kali pemesanan sebesar Rp. 85.000,00. Biaya ekspedisi yang dikeluarkan oleh Toko Cuan Store pada tahun 2023 sebesar Rp. 4.335.000,00. Sehingga total biaya pemesanan selama periode 2023 yaitu, Rp. 6.495.000,00. Dengan rata-rata biaya pemesanan setiap kali pesan sebesar Rp. 541.250,00.

**Tabel 5. Biaya penyimpanan Toko Cuan Store
Periode Januari – Desember Tahun 2023**

No.	Jenis Biaya	Jumlah (Rp)
1.	Biaya gaji karyawan	Rp. 28.800.000,00
2.	Biaya utilitas	Rp. 2.400.000,00
3.	Biaya asuransi	Rp. 0
4.	Biaya keusangan	Rp. 0
Total		Rp. 31.200.000,00

Sumber: Data Toko Cuan Store, 2023

Berdasarkan dari tabel 5. Toko Cuan Store mengeluarkan biaya penyimpanan pada tahun 2023 sebesar Rp. 31.200.000,00. Biaya penyimpanan tersebut meliputi biaya gaji karyawan yang terdiri dari 2 orang dengan gaji perbulannya sebesar Rp.

1.200.000,00. Dengan tugas menerima barang masuk, menyusun produk, melakukan *stock opname*, mengelola data persediaan produk. Dalam satu tahun biaya gaji yang dikeluarkan Toko Cuan Store sebesar Rp. 28.800.000,00. Biaya utilitas yang dikeluarkan setiap bulan sebesar Rp. 200.000,00. Dalam satu tahun pengeluaran biaya utilitas sebesar Rp. 2.400.000,00.

1. Analisis pengendalian persediaan produk Facetology dengan menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*)

Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) suatu rumusan untuk menentukan kuantitas pesanan yang mampu mengurangi frekuensi pembelian produk, penghematan biaya pemesanan produk, dan menghasilkan persediaan produk yang optimal. Menurut Heizer dan Render pada (Luju et al., 2023) *Economic Order Quantity* adalah jumlah kuantitas barang yang dapat diperoleh perusahaan dengan biaya pembelian optimal. Menurut Khoirul dalam (Ramadani, 2022), data-data yang digunakan yaitu permintaan tahunan (D), biaya pemesanan setiap kali pesan (S), dan biaya penyimpanan per produk (H). berikut rumus yang digunakan untuk menentukan data-data tersebut:

a. Biaya pemesanan setiap kali pesan (S)

$$S = \frac{\text{Total Biaya Pemesanan}}{\text{Frekuensi Pemesanan}}$$

$$S = \frac{\text{Rp. 6.495.000,00}}{51} = \text{Rp. 127.352,94}$$

b. Biaya penyimpanan per satuan produk (H)

$$H = \frac{\text{Total Biaya Penyimpanan}}{\text{Total Penjualan Produk dalam setahun}}$$

$$H = \frac{\text{Rp. 31.200.000,00}}{5.111} = \text{Rp. } \frac{6.104,48}{\text{pcs}}$$

c. Pembelian Produk (Q)

$$Q = \frac{\text{Total Penjualan Produk}}{\text{Frekuensi Pemesanan}}$$

$$Q = \frac{5.111}{51} = 100,21 \approx 100 \text{ pcs}$$

Perhitungan EOQ Menurut Heizer dan Render dalam (Anjelica et al., 2023) dapat dilihat dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{EOQ} = \sqrt{(2DS / H)}$$

Keterangan:

EOQ : Jumlah pemesanan dengan kuantitas yang paling ekonomis

D : Permintaan tahunan (*demand*)

S : Biaya pemesanan (*cost of ordering*)

H : Biaya penyimpanan per produk (*cost of holding*)

Berikut merupakan perhitungan kuantitas pemesanan yang optimal menggunakan metode EOQ dengan persamaan sebagai berikut;

Permintaan tahunan (D) = 5.111 pcs

Biaya pemesanan (S) = Rp. 127.352,94

Biaya penyimpanan (H) = Rp. 6.104,48

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times 5.111 \times \text{Rp. } 127.352,94}{\text{Rp. } 6.104,48}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{1.302.859.999,88}{6.104,48}}$$

$$EOQ = \sqrt{213.526,93}$$

$$EOQ = 462,02 \text{ pcs} \approx 462 \text{ pcs}$$

Jumlah pembelian produk Facetology yang optimal dalam sekali pembelian pada tahun 2023 sebanyak 462 pcs, dengan frekuensi pemesanan produk Facetology yang diperlukan oleh Toko Cuan Store yaitu:

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{D}{EOQ}$$

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{5.111}{462}$$

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = 11,06 \approx 11 \text{ kali per tahun}$$

Dapat diketahui frekuensi pemesanan yang optimal pada produk Facetology menurut metode EOQ adalah sebanyak 11 kali pemesanan, dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa terjadinya perbedaan jumlah kuantitas dan frekuensi pemesanan produk Facetology. Toko Cuan Store dapat menerapkan frekuensi pembelian sebanyak 11 kali dalam satu tahun dengan besar kuantitas pembelian sebanyak 462 pcs. Pembelian yang dilakukan oleh Cuan Store selama ini belum optimal dan jumlah frekuensi pemesanan yang banyak dapat mengakibatkan pemborosan biaya pada Cuan Store.

2. Analisis Persediaan Pengaman (Safety Stock)

Persediaan pengamanan atau Safety Stock berguna untuk melindungi perusahaan dari resiko kehabisan barang dagang dan keterlambatan penerimaan barang dagang (Kifta, 2018). Berikut rumus untuk menghitung Safety Stock:

Tabel 6. Deviasi Tahun 2023

No.	Bulan	Penjualan X	Perkiraan Y	Deviasi (X-Y)	Kuadrat (X-Y) ²
1.	Januari	450	425,91	24,09	580,32
2.	Februari	601	425,91	175,09	30.656
3.	Maret	585	425,91	159,09	25.309
4.	April	410	425,91	-125,91	15.853
5.	Mei	520	425,91	94,09	8.852,92
6.	Juni	356	425,91	-69,91	4.887,40
7.	Juli	250	425,91	-175,91	30.944,32
8.	Agustus	576	425,91	150,09	22.527
9.	September	150	425,91	-275,91	76.126,32
10.	Oktober	389	425,91	-80,91	6.546,42
11.	November	545	425,91	-36,91	1.362,34
12.	Desember	279	425,91	-146,91	21.582,54
Jumlah		5.111	5.110,92	-309,92	245.227,58

Sumber: Data Toko Cuan Store, 2023

Rumus:

$$SD = \frac{\sum(X - Y)^2}{n}$$

$$SD = \frac{\sqrt{245.227,58}}{12}$$

$$SD = \sqrt{20.431,631}$$

$$SD = 490,34 \approx 490 \text{ pcs}$$

Adapun cara untuk menentukan jumlah persediaan pengaman dengan nilai standar deviasi adalah sebagai berikut:

$$SS = SD \times Z$$

$$= 490 \text{ pcs} \times 1,65$$

$$= 808,5 \text{ pcs (dibulatkan 806 pcs)}$$

Persediaan pengaman yang harus ada pada tahun 2023 adalah sebanyak 806 pcs. Dari perhitungan Safety Stock diatas, dapat diketahui jumlah persediaan yang dapat dicadangkan sebagai pengaman proses penjualan produk Facetology dalam menghindari resiko kehabisan stok. Safety stock juga berperan penting dalam menentukan titik pemesanan kembali (reorder point), karena memastikan bahwa

persediaan tidak akan habis meskipun terjadi peningkatan permintaan yang melebihi perkiraan, sehingga titik pemesanan kembali dapat ditetapkan dengan lebih akurat (Sanjaya, 2022).

3. Analisis Titik Pemesanan Kembali (Reorder Point)

Reorder Point atau titik pemesanan kembali menunjukkan pada kuantitas sisa persediaan berapa perusahaan harus melakukan pemesanan kembali (Trisyanto, 2022). Titik pemesanan ulang adalah tingkatan persediaan di mana jika persediaan mencapai tingkatan itu, maka harus dilakukan pemesanan ulang. Rumus untuk menentukan pemesanan ulang adalah sebagai berikut:

$$ROP = (d \times L) + SS$$

d : jumlah permintaan perhari

L : waktu tunggu pesanan

Berikut merupakan perhitungan titik pemesanan kembali menggunakan rumus *Reorder Point*, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} ROP &= (d \times L) + SS \\ &= \left(\frac{5.111}{365} \text{ pcs} \times 7 \right) + 808 \text{ pcs} \\ &= 98 \text{ pcs} + 808 \text{ pcs} \\ &= 906 \text{ pcs} \end{aligned}$$

Perusahaan melakukan pemesanan kembali pada saat persediaan produk Facetology hampir habis. Sedangkan berdasarkan analisis perhitungan Reorder Point, perusahaan harus melakukan pemesanan kembali pada saat persediaan Facetology sebanyak 906 pcs, sehingga proses penjualan produk tidak harus terhenti karena alasan kehabisan produk dan keterlambatan tersedianya produk. Diketahui dari perhitungan diatas saat persediaan produk Facetology mencapai *stock out*, pemesanan produk Facetology yang dipesan pada saat 7 hari sebelumnya sudah tiba, sehingga sesuai dengan jumlah pemesanan kuantitas persediaan yang efisien (Rahmadi, 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan perhitungan dengan menggunakan metode EOQ didapat jumlah pembelian optimal produk Facetology pada Toko Cuan Store pada tahun 2023 adalah;

- 1) Jumlah Pembelian optimal produk Facetology pada Toko Cuan Store dengan metode Economic Order Quantity (EOQ) pada tahun 2023 adalah sebesar 462 pcs, dengan frekuensi pembeliannya sebanyak 11 kali. Selisih efisiensi frekuensi pembelian sebanyak 40 kali dan selisih kuantitas yang optimal sebesar 1.168 pcs.
- 2) Jumlah Safety Stock produk Facetology pada Toko Cuan Store menurut perhitungan dengan menggunakan metode EOQ yang harus ada di gudang ialah sebanyak 806 pcs.

- 3) Jumlah Reorder Point produk Facetology yang dibutuhkan oleh Toko Cuan Store dengan menggunakan metode EOQ adalah ketika jumlah produk Facetology pada saat di titik 906 pcs.

Adapun saran yang dapat diberikan kepada Toko Cuan Store adalah dengan menerapkan pengendalian persediaan dengan menggunakan metode EOQ agar dapat memperhitungkan kuantitas pemesanan, frekuensi pemesanan, persediaan pengaman, serta titik pemesanan kembali sehingga dapat menghasilkan biaya yang optimal dan efisien. Penelitian ini hanya berfokus pada penerapan metode Economic Order Quantity (EOQ) dalam pengendalian persediaan produk Facetology. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain yang juga berpengaruh terhadap pengendalian persediaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjelica, M., Seran, A., & Luju, E. (2023). Analisis Pengendalian Persediaan Barang Dagang Dengan Menggunakan Metode EOQ (Economic Order Quantity) Pada PT. Sinar Fajar Mulia Yosefina Andia Dekrita Universitas Nusa Nipa. *Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 1(4), 100–112.
- Asrida, W., Rahabeat, N., Akuntansi, J., & Ambon, P. N. (2022). ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU KAYU LINGGUA PADA HOME INDUSTRI MEBEL DI DESA NANIA KOTA AMBON (Studi Kasus pada Mebel Rahmi). *Jurnal Maneksi*, 11(2), 1–9.
- Aulia, S. (2022). Analisis Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada Toko Perabotan Yos. *Skripsi*.
- Febrianti, V. N. (2021). (*Evaluation of Internal Control of Trading Goods in Evaluasi Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Lyly*. 2, 1–12.
- Haslindah, Iriani, A. S., Ardi, M., & Zulkifli. (2020). Penerapan Manajemen Persediaan Dalam Mengantisipasi Kerugian Barang Dagangan Di Toko Mega Jilbab. *Journal Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 2(November), 58–69.
- Katiandagho, I. G., & Trisyanto, R. (2022). Analisis dan Perancangan ROP, EOQ, Safety Stock Sistem Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada Rumah Makan Bubur Ayam Citarasa. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(1), 45–65. <https://doi.org/10.35313/ialj.v2i1.3231>
- Kifta, D. A. (2018). Analisis Pengendalian Persediaan Dalam Hubungannya Dengan Efisiensi Biaya Di Pt. Hitek Indo Mulia. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 10(1), 217–224. https://journal.cwe.ac.id/index.php/jurnal_citrawidyaedukasi/article/view/109/98
- Muhamad Akbar. (2018). 148320060 - Muhammad Akbar - Fulltext. *Repositori.Uma.Ac.Id*, 15–77.
- Najoan, R. J., Palandeng, I. D., Sumarauw, J. S. B., & Palandeng, I. D. (2019). Analisis Pengendalian Persediaan Semen Dengan Menggunakan Metode Eoq Pada Toko Sulindo Bangunan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 4387–4396. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.25090>
- Oki, S., Manado, S., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Ratulangi, U. S. (2016). Analisis Persediaan Bahan Baku Di Rumah Makan Sabuah Oki Sario - Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(4), 321–330.
- Rahmadi, J. (2021). *Analisis Penerapan Metode Economoc Order Quantity Persediaan Bahan Baku Pada Usaha Tahu Mandiri Di Kubang Jaya*.
- Ramadani, A. (2022). Analisis Pengendalian Bahan Baku dengan Metode EOQ (Economic Order Quantity) pada UD Subur Jaya Mebel di Samarinda Kalimantan Timur. *Jurnal Administrasi Bisnis FISIPOL UNMUL*, 10(3), 220. <https://doi.org/10.54144/jadbis.v10i3.8274>

- Sanjaya, I. M. (2022). Analisis komparatif implementasi metode economic order quantity dan just in time untuk menerapkan efisiensi biaya persediaan bahan baku pada UMKM Bali Tanti Antiques. *Politeknik Keuangan Negara STAN*, 2015, 1–55.
- Suwandi, E., Le Xuan, T., Saputra, T. A. H., & Hendri. (2023). Analisa Penerapan Manajemen Operasional Pada Perusahaan Danone Indonesia. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 188–195.
- Usulangi, H. I., Jan, A. H., & Tumewu, F. (2019). Analysis of Economic Order Quantity (Eoq) Control of Coffee Raw Materials At Pt. Fortuna Inti Alam. *Jurnal EMBA*, 7(1), 51–60.